

Hubungan keberadaan jentik dan pemberantasan sarang nyamuk dengan kejadian demam berdarah DBD di Kota Tanjungpinang Propinsi Kepulauan Riau tahun 2015 = Relationship between mosquito larva and mosquito nest eradication with the occurrence of dengue hemorrhagic fever DHF in Tanjungpinang City Riau Islands 2015

Hendri Kadafi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415520&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus dengue. Kota Tanjungpinang merupakan daerah endemis DBD karena sejak tahun 2005 hingga 2015, selalu ada kasus DBD. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara keberadaan jentik dan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan kejadian DBD di Kota Tanjungpinang Propinsi Kepulauan Riau tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan studi analitik dengan rancangan studi kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kota Tanjungpinang. Hasil penelitian ini menemukan, hubungan antara Keberadaan Jentik dengan DBD adalah sebesar $OR = 1,9$; (95 % $CI = 0,939 - 3,955$) dan hubungan antara Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan DBD adalah sebesar $OR = 0,9$; (95 % $CI = 0,478 - 1,758$) setelah dikontrol variabel kovariat.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute infectious disease caused by the dengue virus. Tanjungpinang a dengue endemic area because since 2005 until 2015 , there is always a case DBD. Tujuan this study was to determine the relationship between the existence of larva and mosquito nest eradication (PSN) with incidence of dengue in Tanjungpinang , Riau Islands Province in 2015. This research used studies analytical case control study . The population in this study are the city dwellers Tanjungpinang. Results of this study found that the relationship between the presence of the dengue larva amounted $OR = 1.9$; (95 % $CI = 0.939$ to 3.955) and the relationship between mosquito nest eradication (PSN) with DBD amounted $OR = 0.9$; (95 % $CI = 0.478$ to 1.758) after controlling for covariates variables.